GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI PRAJURIT TNI AD PENYANDANG DISABILITAS PASCA OPERASI MILITER DI KOREM 032/WIRABRAJA PADANG

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhi Salah SatuSyaratUntukMendapatkan GelarSarjanaPsikologi

Oleh

FEBY YULIANA RUSTIANTI
1310321014

Pembimbing
Prof. Dr. Erwin, M.Si
Fitria Rahmi, M., Psi

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2017

THE OVERVIEW OF SELF ADJUSTMENT OF DISABILITY ARMY AFTER POST MILITARY OPERATION IN KOREM 032/WIRABRAJA PADANG

Feby Yuliana Rustianti
Prof. Dr. Erwin M.Si[1)] Fitria rahmi M.Psi [1)]
[1)] *Lecturer at Study Program Psychology, Medical Faculty, Andalas University*
Febyyulianaa@gmail.com

ABSTRACT

Individuals who ecounter disability in term of physical, intellectual or mental retardation occur over a long period of time caused by obstacles and difficulties to interact or participate with the environment. TNI AD soldiers with post military operation generate various behaviors when they return to unity and must remain in service to the country. This behavior will indicate that there is a problem in term of adjustment of army soldiers to post military operatives.

The purpose of this research is to describe the adjustment of TNI AD soldiers with post-operative military disability in Korem 032/Wirabraja. The methodological approached that has been used is a qualitative approach based on self adjustment theory from Schneider (1964). The data were collected using interview and observation. Technique of taking informant using purposive sampling. Informant of the research were three army soldiers with disability after the military operation. Interview and observation data are supported by significant other which are the wife of army with disability post military operation.

The result showed that army who has disability from post military operation passed the process of self adjustment faster. Thoses process affected by rehabilitation that providing good counseling and training, feeling grateful and haven't complaint about their physical condition and support from significant other.

Key words :Self adjustment, disability, TNI AD soldiers

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI PADA PRAJURIT TNI AD PENYANDANG DISABILITAS PASCA OPERASI MILITER DI KOREM 032/WIRABRAJA PADANG

Feby Yuliana Rustianti
Prof. Dr. Erwin M.Si[1)] Fitria rahmi M.Psi [1)]
[1)] Staf Pengajar Program Studi PSikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
Febyyulianaa@gmail.com

ABSTRAK

Setiap orang yang mengalami disabilitas dalam hal keterbatasan fisik, intelektual atau mental terjadi dalam jangka waktu yang lama menimbulkan hambatan dan kesulitan untuk berinteraksi maupun berpartisipasi dengan lingkungan sekitar. Prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer menimbulkan berbagai perilaku ketika kembali ke kesatuan dan harus tetap mengabdi kepada Negara yang mengindikasi bahwa adanya persoalan dalam penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan dasar teori penyesuaian diri dari Schneider (1964). Pengambilan data penelitian menggunakan wawancara dan observasi. Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling.* Informan penelitian terdapat tiga orang prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer. Data wawancara dan observasi didukung oleh *significant other* yaitu istri prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer.

Hasil penelitian menunjukkan prajurit TNI AD penyandang disabilitas pasca operasi militer melewati proses penyesuaian diri yang cenderung cepat. Proses tersebut dipengaruhi oleh rehabilitasi yang menyediakan penyuluhan dan pelatihan yang baik, perasaan bersyukur dan jauh dari keluhan mengenai kondisi fisik dan dukungan dari *significant other*.

Kata Kunci : Penyesuaian diri, Disabilitas, Prajurit TNI AD

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA